

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Tentang Film “99 Cahaya di Langit Eropa”.

1. Profil Penulis Cerita Film 99 Cahaya di Langit Eropa.

Nama : Hanum Salsabiela Rais

TTL : Yogyakarta, 12 April 1982

Pekerjaan : Jurnalis, Presenter di Trans TV, dan Penulis.

Situs Web : <http://www.hanumrais.com>

Hanum Salsabiela Rais adalah putri dari pasangan Muhammad Amien Rais dan Kusnasriyati Sri Rahayu. Hanum lahir di kota Yogyakarta dan menempuh pendidikan dasar Muhammadiyah di Yogyakarta. Setelah Hanum menyelesaikan pendidikan dasarnya, ia pun melanjutkan kuliah di FKG UGM. Hingga Hanum mendapat gelar sebagai dokter gigi dari FKG UGM. Hanum mengawali karir sebagai jurnalis dan presenter di TRANS TV. Ia sangat menekuni pekerjaannya tersebut.

Awal mula Hanum memulai pengembaraannya di benua Eropa bersama suami yang memenangkan beasiswa dari Pemerintah Austria untuk studi S3 di WU Vienna. Hanum tinggal di Austria dengan suami tercintanya Rangga Almahendra. Kemudian Hanum bekerja di dalam proyek *video podcast Executive Academy* di WU Vienna selama 2 tahun. Dan Hanum juga tercatat sebagai koresponden detik.com bagi

kawasan Eropa dan sekitarnya. Ia bekerja dengan sepenuh hati untuk berjuang di tanah Eropa dimana umat Muslim sebagai minoritas. Perjuangan yang tidak mudah untuk bertahan di negara yang Muslim sebagai kaum minoritas..

Pada tahun 2010, Hanum menerbitkan buku pertamanya, Menapak Jejak Amien Rais: Persembahkan Seorang Putri untuk Ayah Tercinta. Sebuah novel biografi tentang kepemimpinan, keluarga dan mutiara hidup. Buku yang ia persembahkan untuk ayahnya tercinta. Buku yang mengisahkan tentang perjuangan Muhammad Amien Rais.

Kemudian pada tahun 2013, Hanum juga menerbitkan buku 99 Cahaya di Langit Eropa: Perjalanan Menapak Jejak Islam di Eropa. Karya yang dibuat oleh Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra adalah sebuah buku istimewa. Buku ini adalah novel sejarah Islam di Eropa yang berbeda dengan karya – karya lain tentang pertemuan dan perbenturan Islam dengan Eropa. Suatu hal yang istimewa yang diraih oleh Hanum.

"Menurut saya, makna sebuah perjalanan harus lebih besar dari pada itu. Bagaimana perjalanan tersebut harus bisa membawa pelakunya naik ke derajat yang lebih tinggi, memperluas wawasan sekaligus memperdalam keimanan. Sebagaimana yang dicontohkan oleh perjalanan hijrah Nabi Muhammad saw dari Mekah ke Madinah. Umat Islam terdahulu adalah "*traveler*" yang tangguh." T tutur Hanum dalam novelnya 99 Cahaya di Langit Eropa.

Kata - kata di atas sangat bagus untuk dipraktikkan oleh para *traveler* sebagai perjalanan yang penuh dengan makna. Menemuh perjalanan yang sekaligus

meningkatkan derajat serta keimanan. Banyak lagi karya - karya Hanum Salsabiela Rais, di antaranya: Menapak Jejak Amien Rais, 99 Cahaya di Langit Eropa, Bulan Terbelah di Langit Amerika, dan Berjalan di Atas Cahaya.¹

Nama : Rangga Almahendra

Pekerjaan : Dosen di Johannes Kepler University dan Universitas Gadjah Mada

Rangga Almahendra, adalah suami Hanum Salsabiela, teman perjalanan sekaligus penulis kedua buku ini. Menamatkan pendidikan dasar hingga menengah di Yogyakarta kemudian berkuliah di Institut Teknologi Bandung, dan S2 di Universitas Gadjah Mada, keduanya lulus cumlaude. Memenangkan beasiswa dari pemerintah Austria untuk studi S3 di WU Vienna, Rangga berkesempatan berpetualang bersama isterinya menjelajah Eropa. Pada tahun 2010 Ia menyelesaikan studinya dan meraih gelar doktor di bidang International Business & Management. Saat ini ia tercatat sebagai dosen di Johannes Kepler University dan Universitas Gadjah Mada. Rangga sebelumnya pernah bekerja di PT Astra Honda Motor dan ABN AMRO Jakarta.²

2. Sinopsis Film “99 Cahaya di Langit Eropa”

Film ini berisi kisah-kisah perjalanan kedua penulis selama berada di Eropa. Hanum dan Rangga tinggal selama 3 tahun di Eropa saat Rangga mendapat beasiswa program doktoral di Universitas di Austria. keduanya berkesempatan menjelajahi

¹<http://biografi-orang-hebat.blogspot.co.id/2015/01/biografi-hanum-salsabiela-rais.html> di akses 15 Desember 2015. 14:48.

²<http://www.hanumrais.com/p/profilrangga.html#.Vm-601539N4> di akses 15 Desember 2015. 14:55.

Eropa bersama dengan teman-teman baru yang mereka temui di Eropa mereka menemukan keindahan Eropa yang tidak sekadar hanya Menara Eiffel, Tembok Berlin, Konser Mozart, Stadion Sepak bola San Siro, Colloseum Roma atau gondola-gondola di Venezia. Namun, mereka menemukan keindahan lain dari Eropa, mereka menjelajah sejarah dan menemukan bahwa Islam pernah berjaya di tanah itu.

Eropa dan islam pernah menjadi pasangan serasi. Namun, ketamakan manusia membuat dinasti itu runtuh. melalui film ini, Sutradara ingin menceritakan tentang beberapa tempat dimana Islam mempunyai kisah yang cukup menarik didalamnya. kisah-kisah dari beberapa tempat didalamnya yang bisa membuat penyimak film enggan untuk melakukan kesalahan yang sama. Tempat itu antara lain Wina (Austria), Paris (Perancis), Granada dan Cordoba (Andalusia/Spanyol), dan Istanbul (Turki).

Cerita berawal dari pertemuan Hanum dengan seorang muslimah Turki di kelas les bahasa Jerman di Austria bernama Fatma. Persaudaraan seiman membuat mereka cepat akrab apalagi di negara dengan Islam sebagai minoritas. Muslimah Turki tersebut mencoba menebus kesalahan kakek moyangnya(Karra Mustafa) yang gagal menaklukan Austria untuk memperluas kekuasaan Ottoman Turki dengan pedang dan perang. kini Muslimah itu ingin menyebarkan islam dengan menjadi agen Islam yang baik dengan senyum dan kerendahan hati. Muslimah Turki itu pun mengisahkan bagaimana sang kakek moyang gagal menaklukan Wina (Austria) dan menjadikan antiklimaks dari kejayaan Islam dinasti Ottoman. Muslimah itu pula yang menceritakan beberapa sejarah yang mungkin tidak banyak orang yang

mengetahuinya. seperti roti croissant bukan dari Perancis, melainkan dari Austria sebagai lambang takluknya Turki dan Cappucino bukan dari Itali, namun dari Turki yang biji kopinya tertinggal ketika gagal menaklukan wina.

Hanum pun makin tertarik dengan saudara barunya dan tentang sejarah Islam lebih jauh. mereka pun bertekad untuk menapaki jejak Islam lainnya di Eropa. Namun, takdir berkata lain dan membuat Hanum hanya ditemani suaminya untuk menjelajahi tempat-tempat lain.

Tempat kedua yang diceritakan adalah Paris, Perancis. kota ini dikenal *City of lights*, yang berarti pusat peradaban Eropa. Di Paris, Hanum bertemu dengan seorang mualaf, Marion Latimer yang bekerja sebagai ilmuwan di *Arab World Institute Paris*. Marion menunjukkan kepada hanum bahwa Eropa adalah pantulan cahaya kebesaran Islam. Eropa menyimpan harta karun sejarah Islam yang luar biasa berharganya. Seperti kufic-kufic pada keramik yang berada di musse louvre. Yang lebih mencengangkan Hanum, pada lukisan Bunda Maria dan Bayi Yesus, hijab yang dipakai Bunda Maria bertakhtakan kalimat tauhid, *Laa ilaaha illallah*.

Selain benda-benda kecil didalam Musee Louvre, Marion juga memberi tahu tentang Voie Triomphale atau Jalan kemenangan yang dibuat Napoleon Bonaparte, tempat dua gerbang kemenangan (*arc du triomphe*) yang sangat megah. menurut Marion, bila ditarik garis lurus imajiner maka akan menghadap arah kiblat. Mungkin akan menjadi konspirasi apabila Eropa mengakui Napoleon beragama Islam, tapi kedekatan beliau dengan Islam tak terbantahkan. Selain itu, Jenderal kepercayaan

Napoleon, Francois Menou mengucapkan syahadat setelah menaklukan Mesir dan syariat-syariat Islam juga menginspirasi Napoleonic Code.

Setelah ke Paris, mereka selanjutnya menjelajahi Cordoba dan Granada. Dua kota di andalusia yang menurut beberapa ahli adalah True City of Lights. Cordoba merupakan ibukota Andalusia dimana peradaban Eropa dimulai. Pada kota ini berkembang ilmu pengetahuan dan menginspirasi kota-kota lain di Eropa. Pada masa keemasan itu, Cordoba bukan negara islam seluruhnya, namun toleransi antar agama menjadi suatu landasan kuat hingga menjadi kota yang sangat dikagumi sekaligus membuat iri kota-kota lain. Di Cordoba terdapat Mezquita, yaitu masjid besar yang menjadi Kathedral setelah jatuh ke tangan Raja Ferdinand dan ratu Isabela. Sementara itu Granada adalah kota terakhir dimana Islam takluk di daratan Eropa. di Granada terdapat benteng megah yang menjelaskan betapa megahnya Islam di masa keemasan. Selanjutnya mereka berkesempatan menjelajahi Istanbul.

Istanbul atau Konstantinopel adalah saksi sejarah dimana Islam pernah memiliki masa keemasan. Pada masa itu, luas wilayah Islam lebih luas dari kerajaan Romawi. Namun, di Turki tidak ditinggalkan istana yang megah, Bukan karena tidak mampu melainkan karena Sultan mereka mencontohkan kesederhanaan. Sesuatu hal yang mulai dilupakan pemimpin-pemimpin saat ini. Turki juga terdapat Hagia Sophia, Bekas gereja besar dan sempat dijadikan masjid. Namun kini telah dijadikan museum oleh pemerintah Turki. Perjalanan-perjalanan ini membuat penulis menemukan titik awal dan kembali menemukan tujuan hidupnya.

3. Identitas Etnik Tokoh Film

Acha Septriasa sebagai Hanum Salsabiela Rais seorang jurnalis Indonesia dan merupakan wanita muslim namun belum mengenakan hijab. Hanum merupakan istri dari Rangga (Abimana) yang sedang kuliah doktorat, dan kemudian mulai mengenal sejarah dan pengaruh Islam yang dibawa oleh bangsa Turki. Berikut pemeran yang terlibat dalam film 99 cahaya di langit Eropa :

- Abimana Aryasatya sebagai Rangga Almahendra seorang tokoh pria muslim yang menjalani kuliah doktorat di Universitas di Vienna Austria. Ia sosok yang setia dengan istrinya. Abimana adalah sosok pria yang baik dan sopan terhadap wanita. Namun di film bagian ke 2 ini, ia diuji dengan kehadiran Maarja yang menyukainya.
- Raline Shah sebagai Fatma Pasha, wanita muslim berdarah Turki yang dikenal Hanum saat di Austria.
- Geccha Tavvara sebagai Asye Pasha, puteri dari Fatma Pasha.
- Marissa Nasution sebagai Maarja seorang wanita non muslim yang pada awalnya berkonflik dengan Rangga dan Khan karena berbeda sudut pandang. Maarja merupakan teman kuliah Rangga dan Khan, dimana Maarja menyukai Rangga yang telah memiliki istri.
- Nino Fernandez sebagai Stefan adalah pria atheis yang merupakan sahabat Maarja dan rekan kuliah Abimana. Stefan juga memiliki gaya hidup yang bebas, dan kurang menerima hukum-hukum dalam islam.

- Alex Abbad sebagai Khan adalah sahabat Abimana yang merupakan seorang pria muslim dan masih menjunjung tinggi nilai-nilai agama, serta lebih kaku dalam urusan agama.
- Dewi Sandra sebagai Marion Latimer seorang Muallaf yang bekerja di Arab World Institute Paris sebagai ilmuwan.

4. Team Produksi dalam film 99 cahaya di langit Eropa.

Directed by	: Guntur Soeharjanto
Executive Produser	: Yoen K
Produced	: Ody Mulya Hidayat
Line Producer	: Sudiadi Chang
Associate Producers	: Hanum Salsabiela Rais, Rangga Almahendra
Production Design	: Yoen K, Guntur Soeharjanto, Alim Sudio
Written	: Hanum Salsabiela Rais, Rangga Almahendra
Edited	: Ryan Purwoko
Director of Photograpy	: Enggar Budiono
Sound Recordist & Design	: Adityawan Susanto
Music	: Joseph S Djafar
Costume and Make Up	: Retno Ratih Damayanti
Casting	: Butet Erlina
Promotion	: Hasanudin
Post Promotion Manager	: Askan Larepand

Cast : Acha Septriasa, Abimana Aryasatya, Raline Shah, Nino Fernandez, Dewi Sandra, Marissa Nasution, Alex Abbad

Special Appearance : Fatin Shidqia Lubis, Dian Pelangi, Hanum Salsabiela Rais

Introducing : Geccha Tavera

Supporting Cast : Martin Ploaderer, Roswitha Metz Barth, Peta Klotzberg, Christian Ruthner, Elias Burckhardt, Karl Martin Pold, Manuel Holzl, Marcus Bitterer, Deewan, Mustafa Kara, Hieke Metz, Arthur Hamzah Roik, Daniella Ilian, Lina Standhartinger.

Unit Manager in Vienna : Oktariza Chodijah, Karl Martin Pold, Priska Litasha Hiswara.

Unit Manager in Paris : Reni Mutia Subiandono, Muhammad Abduh

Unit Manager in Cordoba : Riska Handayani

Unit Manager in Istanbul : Selim Caglayan, Yasin Topcu, Abdul Kadir

Assistant Director : Syamsul Ma'arif

Assistand Camera : Aryo Piningit

Script Continuity : Pritagita Arianegara

Assistant Script Continuity : Azzizah Imam

Boomer : Lutfi Ginanjar

Lighting : Irwansyah Babox

Assistant Costume

& Make Up : Abraham Soekarno Puspa, Darto

Assistant Sound Designer : Lutfi ginanjar

Maxing Studio Manager : Era Adityawan

Junior Sound Enggineer : Gilang Putra pamungkas, Aditya Koeswardhana

Assistant Editor : Hendra Adhi

Acting Coach : Arswendy Nasution

German Language Coach : Augusty Palupi

Media Relation Manager : Umi Irviana, Rahmatunissa Safitri, Ismail

Social Media Manager : Fery Stiawan, Setya Dewanta, Jaka Nur Sukma,

Risnawati Sasmita

Roadshow Manager : Cisy Cinantya, Bintang Mustika, Dea laras,
Fitra Armela, Luqman Zaki Jatibenang, Hanif
Haninditojati

Production Suport Manager : Ery Mahdi, Ibnu Sapto Agus, Ardiansyah

Jombat

Transportation

& Acomodation in Vienna : Mrs. Yami & Family, Frau Rositha Gugerel &

Family, Frau Cici Thomas Kramar & Family, Mr Syahruluddin& Family, Mrs

Nani Yuwono & Family, Herr Wolfgang Obenaus& Family

Finance : Putri Setiawati Lestari

Office Assistant : Yanto, Albertus Beremau, Solehan, Alison Song,
Dedi Wardhani, Darto

Assistant Production
in Vienna : Ednan Fajic Faya, Gerhard

Assistant Production
in Paris : Nyoto

Assistant Productiona
in Cordoba : Carlos, Juan

Offline &
Online Editing Facilities : Maxima Pictures

Digital Intermediate : Digital Magic Hongkong

Digital Cinema Mastering : Fresto Post

B. Analisis Data Film 99 Cahaya di Langit Eropa

- a. Toleransi beragama antara Rangga dan Stevan (00.08.10 – 00.09.15)





Adegan ini menggambarkan Stefan (temen Rangga kuliah) mencari Rangga. Setelah ketemu dengan Rangga, Stefan bertanya kepada Rangga” apakah kamu sedang diet?” karena Rangga sedang makan buah dan Rangga menjawab “tidak, di kantin tidak ada ayam”. Stefan kemudian mempermasalahkan agama Islam dan mengatakan Islam itu ribet banget dan menyuruh Rangga mencoba merasakan daging babi.

Dialog dalam adegan

Stevan : Hei Rangga..kemana saja kamu? aku menunggumu di kantin.

Rangga: Aku sedang makan.

Stevan: Kamu sedang diet??

Rangga: Tidak.. dikantin tadi tidak ada ayam

Stevan: Agama kamu ribet banget!! Tau gak.. daging babi itu enak banget..blom lagi di Eropa ini..daging babi itu paling murah.. udah pernah nyoba?

Rangga: Tidak perlu...

Stevan: Kamu haru mencobanya..

Rangga: Apa itu anjing kamu?

Stevan: Yaaa..stelo..(sambil memeluk anjingnya)

Rangga: Ohh stelo..di Negaraku ada beberapa orang yang makan anjing seperti ini..

Stevan: Wah itu gila!! Aku tidak mungkin makan daging anjingku sendiri..

Rangga: Kenapa?

Stevan: Aku sangat menyayanginya..!!

Rangga: Sama..aku juga menyayangi tuhan ku..tidak mungkin aku melanggar aturan dia..!! kamu mau coba?(menawarkan kepada Stevan makanan yang di makan Rangga)

Stevan: Gak heran yaa.. professor rainhard memuji desertasi kamu setinggi langit..

Rangga: Thanks..Cobalah..(menawarkan makanan salad buah kepada Stevan)

Stevan: Tidak.. aku lebih memilih daging babi.. hahahaha(mereka berdua tertawa)

PERTANYAAN WAWANCARA DAN HASIL WAWANCARA

NAMA NARASUMBER : Armiah, S.IP, M.Si

CUPLIKAN MENIT KE : (00.08.10 – 00.09.15)

1. Dari adegan film yang ditampilkan, bentuk komunikasi yang dapat ditangkap dalam adegan tersebut adalah ?
 - Verbal (komunikasi yang di lakukan tentang kehalalan makanan)
 - Non verbal (menggambarkan bentuk makanan dengan anjing)
 - Komunikasi dua arah (dialog antara mereka berdua)

2. Pesan komunikasi apa menurut bapak/ibu yang lebih ditonjolkan dalam adegan tersebut, mohon penjelasannya ?
 - Syariah (membahas tentang hokum makanan)
 - Akhlak (tata cara penyampaian yang di lakukan dalam adegan tersebut)

3. Pesan apa yang disampaikan secara keseluruhan dalam adegan tersebut menurut bapak/ibu ?

Menjelaskan kalau sebetulnya dalam islam ada aturan – aturan dalam hal makanan. Kita tidak boleh memakan sesuatu yang melanggar hukum agama. Sangat fatal hukumnya memakan daging anjing. Film ini mengisyaratkan bahwa tentang makanan pun kita diatur. Selain itu ada juga tentang persahabatan, hubungan dua orang manusia yang berbeda agama namun masih bisa berhubungan baik.

4. Apa tanggapan bapak/ibu mengenai adegan film ini ?

Film ini bagus, saya pernah menonton diluar dari cuplikan film ini. Anak kecil tersebut menangis dan bisa membuat dia yang semula tidak memakai jilbab

menjadi tergerak hatinya untuk berjilbab dan akhirnya menjadi muallaf. Meskipun syutingnya diluar, itu menandakan dia bisa bersosialisasi di negara yang umat muslimnya minoritas.

PERTANYAAN WAWANCARA

NAMA NARASUMBER : H. M. Maburr, Lc, M.Ag

CUPLIKAN MENIT KE : (00.08.10 – 00.09.15)

1. Dari adegan film yang ditampilkan, bentuk komunikasi apa yang ditampilkan dalam adegan tersebut ? Mohon penjelasannya dari bapak / ibu ?
 - Verbal (Komunikasi/ cara penyampaian dalam adegan)
 - Non verbal (cara dia menyampaikan keyakinan dan cara Rangka menyampaikan argumen)

2. Pesan komunikasi apa menurut bapak/ibu yang lebih ditonjolkan dalam adegan tersebut ? Mohon penjelasannya dari bapak/ibu ?
 - Syariah (Tidak melanggar hukum yang telah di tentukan)
 - Aqidah (Komitmen yang tinggi terhadap agama walau berada di mayoritas non muslim tentang godaan dan tantangan)
 - Akhlak (Cara dia menyampaikan argumen, bagaimana dia menaati Tuhan, tanpa banyak kata tanpa banyak argumen setidaknya dakwahnya langsung tersirat kehati)

3. Pesan apa yang disampaikan secara keseluruhan dalam adegan tersebut menurut bapak/ibu ?

Cara berdakwahnya sangat halus dan baik, tanpa ada arogansi ideologis(tanpa mengatakan agama ku lebih baik dari agamamu),penyampaian dengan argumen

yang pas adalah cara berdakwah yang baik tanpa mengesampingkan agama lain yang non muslim.

4. Apa tanggapan bapak/ibu mengenai adegan film ini ?

Inspiratif, ketika kita berkomunikasi tetap dengan cara terbaik dan lebih baik dalam menyampaikan dakwah.

Bentuk komunikasi yang dapat di simpulkan dari hasil wawancara adalah bahwa dalam adegan ini ada beberapa bentuk komunikasi yaitu bentuk komunikasi verbal, bentuk komunikasi non verbal dan di tambahkan lagi ada bentuk komunikasi dua arah. Komunikasi verbal dalam adegan ini dapat di lihat dari bagaimana dialog dalam adegan yang di lakukan oleh Rangga dan Stevan dalam menyampaikan argumennya terhadap apa yang di katakana Stevan.

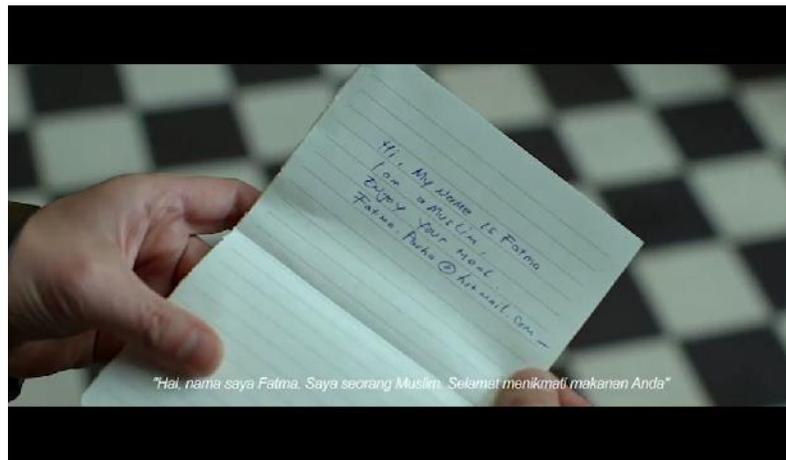
Komunikasi non verbal dalam adegan ini adalah dalam bentuk penyampaian keyakinan rangga terhadap Stevan dengan memberi contoh kepada setevan bahwa dia tidak mungkin melanggar aturan tuhan. Komunikasi dua arah adalah ketika Stevan dan rangga sedang berbincang-bincang mengenai makanan yang di konsumsi Rangga

Pesan yang dapat di simpulkan dalam adegan ini dari hasil wawancara adalah bahwa dalam agama Islam ada tata cara atau aturan-aturan dalam hal makanan dan mengkonsumsi makanan. Selain itu, dalam adegan ini juga di sampaikan pesan mengenai bagaimana berdakwah dengan baik tanpa adanya tindakan arogan terhadap

orang yang belum mengenal agama Islam dan juga adanya tindakan toleransi antar umat beragama yang muslim dan non muslim.

b. Toleransi dengan tindakan yang baik. (00.32.08- 00.34.45)





(Surat yang di tulis oleh Fatma)



(Ekspresi mereka saat menyadari kesalahannya)

Saat Fatma, Ayse dan Hanum sedang makan, Mereka mendengar dua orang yang sedang membicarakan mengenai sejarah islam. Mereka mengatakan “ Kamu tahu kenapa aku suka makan croissant? Roti ini merupakan symbol kejadian itu. Kamu tau bentuk bendera turki kan? Bentuknya sama dengan roti ini. Dan setiap kali aku memakan roti ini, Aku seperti mengalahkan mereka.” Hanum sangat tidak suka mendengarkan hal itu, Akan tetapi Fatma melarang Hanum untuk menegur mereka. Fatma kemudian menunjukkan kepada Hanum bagaimana caranya menjadi agen muslim yang sebenarnya.

Dialog dalam adegan

Orang Eropa 1: Saat Turki menyerang Eropa, kita mengalahkan mereka..dan roti ini sebagai simbol kejadian itu..

Orang Eropa 2: Mengapa begitu?

Orang Eropa 1: Kau tau bentuk bendera Turki bukan?

Orang Eropa 2: Yaaa...

Orang Eropa 1: Bentuknya seperti roti ini dan setiap kali aku memakan roti ini, aku seperti mengalahkan mereka.

Orang Eropa 2: Coba tebak kalau bendera Turki berbentuk hati..

Orang Eropa 1: Yaa teman aku mengerti..

Fatma: Makan lagi sayang rotinya yaa..

Hanum: Gak usah.. jangan ayse..gak usah Fatma..

Fatma: Kenapa?

Hanum: Orang itu bilang..kita makan diri kita sendiri kalau kita makan klosang ini..aku kasih pelajaran yaa mereka ini.. (Fatma menahan Hanum yang sedang emosi)

Fatma: Hanum.. Hanum.. sudah.. aku ada cara lain..(Fatma kemudian menulis surat)

Hanum: Fatma.. Ngapain??

Fatma: Lama-lama juga kamu akan ngerti..

Hanum: Kau pengecut Fatma..kenapa kamu tadi gak bela diri saat agama kamu di hina mereka, bahkan Negara kamu sendiri aja di hina juga, malah kamu bayarin lagi semuanya!! Kita harus bisa ngelawan Fatma, jangan mau di injak-injak gitu, kita harus tunjukkan bahwa kita ini kuat, bukan orang yang bisa ngalah gitu aja,

Fatma: Nunjukin bahwa kita itu teroris gitu!!

Fatma: Aku dulu juga seperti kamu dingin, Cuma butuh penyesuain saja. Lama-lama kamu akan merasa hangat dan bisa berpikir lebih jernih menghadapi situasi seperti tadi.

Hanum: Aku bukan malaikat Fatma, aku hanya manusia biasa.

Fatma: Tapi aku wajib dengan jilbab ku ini, aku wajib menjadi agen islam yang baik. Jadi berkah, ikhlas, dan membawa kedamaian kepada siapa pun termasuk mereka yang tidak beragama Islam.

Hanum: Dan membiarkan kita selalu mengalah begitu?

Fatma: Kadang itu yang bikin kita menang.

PERTANYAAN WAWANCARA DAN HASIL WAWANCARA

NAMA NARASUMBER : Armiah, S.IP, M.Si

CUPLIKAN MENIT KE : (00.32.08- 00.34.45)

1. Dari adegan film yang ditampilkan, bentuk komunikasi yang dapat ditangkap dalam adegan tersebut adalah ?
 - Verbal (dialog dua orang asing, dialog antara Fatma dan Hanum)
 - Tertulis (terlihat saat Fatma menuliskan surat kepada kedua orang yg sedang makan di tempat itu)
 - Komunikasi dua arah (untuk menjelaskan ke Hanum dan kedua orang asing tersebut mengenai apa yang harus kita lakukan sebagai agen muslim yang baik)

2. Pesan komunikasi apa menurut bapak/ibu yang lebih ditonjolkan dalam adegan tersebut, mohon penjelasannya ?
 - Akhlak (menjelaskan ketentuan Islam melalui akhlak yang di tonjolkan tanpa adanya kekerasan, menegur dengan akhlak yang baik sesuai tuntunan nabi.

3. Pesan apa yang disampaikan secara keseluruhan dalam adegan tersebut menurut bapak/ibu ?

Mengajak atau menerangkan kepada orang lain tentang satu prinsip hidup yang memang ada banyak cara. Salah satunya menyampaikan pesan tertulis kalau dia adalah seorang muslim dan dia tetap memakai aturan dia. Kedua, dia membayarkan kedua orang asing, dalam hal ini katakanlah dia bersedekah. Dengan Fatma membayarkan makanan kedua orang itu mereka jadi sadar kalau yang dilakukannya itu salah.

4. Apa tanggapan bapak/ibu mengenai adegan film ini ?

Film ini bagus, seandainya dilanjutkan adegan tersebut dengan 2 orang pemuda itu bertemu lagi dengan orang muslim yang lain dan mereka tercerahkan kemudian belajar tentang Islam lebih bagus lagi. Agak kurang sampai pesanya karena yang menjadi fokus Hanum saja yang asalnya dia tidak berjilbab kemudian akhirnya berjilbab di akhir film. Seandainya ada lagi yang lain, termasuk dua pemuda tadi bagus lagi seandainya mereka berdua bisa mengenal Islam.

PERTANYAAN WAWANCARA

NAMA NARASUMBER : H. M. Mabror, Lc, M.Ag

CUPLIKAN MENIT KE : (00.32.08- 00.34.45)

1. Dari adegan film yang ditampilkan, bentuk komunikasi apa yang ditampilkan dalam adegan tersebut ? Mohon penjelasannya dari bapak / ibu ?
 - Verbal (perbincangan antara Fatma dan Hanum)
 - Non verbal (Penyampaian penjelasan kepada Hanum untuk tidak menegur mereka dengan kekerasan)
 - Tertulis (adegan Fatma menulis surat)

2. Pesan komunikasi apa menurut bapak/ibu yang lebih ditonjolkan dalam adegan tersebut ? Mohon penjelasannya dari bapak/ibu ?
 - Aqidah
 - Akhlak (Toleransi dan sikap terhadap pelecehan)

3. Pesan apa yang disampaikan secara keseluruhan dalam adegan tersebut menurut bapak/ibu ?

Toleransi sikap terhadap pelecehan. Mematahkan ide yang salah dengan cara yang tepat walaupun logika normalnya kebanyakan orang menyikapi pelecehan dengan emosional atau menyerang balik bahkan agresif, sedangkan ini menyikapi dengan cara lembut. Memang tidak dipatahkan secara langsung, namun menyampaikan bahwa cara berfikir mereka miliki itu salah. Perlu kecerdasan untuk mengatasi kondisi seperti ini.

4. Apa tanggapan bapak/ibu mengenai adegan film ini ?

Konsep dakwahnya bagus dengan cara mematahkan diluar pemikiran orang

lain. Normalnya ketika orang ada melecehkan bisa balik di lecehkan, tapi dalam adegan ini Fatma justru membayarkan dan itu hanya hati yang suci dan bersih saja terpikir strategi itu.

Bentuk komunikasi yang dapat di simpulkan dalam adegan ini adalah Bentuk komunikasi verbal yang mana dapat di lihat dari percakapan antara fatma dan Hanum dalam adegan tersebut. Komunikasi tertulis dalam adegan ini dapat di lihat bagaimana cara penyampaian dakwah melalui sebuah surat yang di tujukan kedua orang asing tersebut agar mereka tau bahwa yang mereka buat itu adalah kesalahan. Komunikasi dua arah yang di lakukan antara Fatma dan Hanum saat menjelaskan bagaimana kita sebagai agen muslim yang baik bertindak kepada orang yang non muslim.

Pesan yang dapat di simpulkan dalam adegan ini adalah mengenai toleransi terhadap pelecehan. Dimana dalam adegan ini terlihat dua orang non muslim membicarakan tentang Islam dan Melecehkan sejarah yang pernah terjadi dalam sejarah. Tetapi dalam adegan ini Fatma mengajarkan kepada Hanum agar kita menegur mereka dengan cara santun, apalagi di Eropa umat Islam Cuma minoritas saja. Fatma memberikan pelajaran kepada Hanum dengan menegur mereka dengan surat dan membayarkan makanan mereka. Saat kedua orang asing itu membaca surat yang di kirim oleh fatma, kedua orang asing itu menyadari tindakan mereka sebelumnya itu salah.

c. Toleransi dalam sholat jum'at



(Umat muslim sedang mengadakan ibadah sholat jum'at)



(Khan sedang melaksanakan sholat jum'at)



(Rangga mengikuti ujian yang berbarengan dengan sholat jum'at)



(Pendapat dari imam mesjid)

Adegan ini menjelaskan bahwa umat muslim sedang melakukan ibadah sholat jum'at di sebuah mesjid. Tetapi di adegan berikutnya di dalam sebuah ruangan perkuliahan sedang terjadi ujian kelulusan. Rangga yang memilih mengikuti ujian gelisah, karena dia harus meninggalkan sholat jum'at karena harus menempuh ujian kelulusan dan apabila dia tidak mengikuti ujian tersebut, Dia harus mengulang di tahun yang akan datang.

Dialog dalam adegan (adegan di potong sesuai dialog)

Prof. Reinhard: Apakah anda mengerti konsekuensinya..apabila anda tidak mengikuti ujian? anda tidak akan lulus tahun ini, anda akan mengulang tahun depan.

Khan: Untuk masalah agama saya tidak bertoleransi, maaf kamu sendiri disini.

Saat di depan mesjid

Imam mesjid: Assalamualaiku..

Hanum: Waalaikumsalam..

Imam mesjid: Saya Hasim imam mesjid ini..

Hanum: Saya Hanum, senag bertemu dengan anda.. ini suami saya..

Rangga: Maaf imam kali ini saya tidak bisa mengikuti sholat jum'at karena ujian

Imam mesjid: Tuan Rangga..saya mengerti masalah anda tapi sebenarnya tidak serumit itu. Karena ini di Eropa, kita hidup damai dan harus belajar tentang toleransi

Rangga: Yaa..

Imam mesjid: Mereka sebagai orang Eropa menghormati muslim disini dan kita juga harus menghormati mereka. Dalam situasi yang anda hadapi ini serahkan semuanya kepada Allah. Allah lah yang menentukan, bukan kita sebagai manusia.

PERTANYAAN WAWANCARA

NAMA NARASUMBER : Armiah, S.IP, M.Si

CUPLIKAN MENIT KE : (00.53.34-00.57.30)

1. Dari adegan film yang ditampilkan, bentuk komunikasi yang dapat ditangkap dalam adegan tersebut adalah ?
 - Non verbal (terjadi saat pedebadan batin dalam diri Rangga saat ujian)
 - Komunikasi satu arah (Intrapersonal /mengingat kejadian dalam hati)

2. Pesan komunikasi apa menurut bapak/ibu yang lebih ditonjolkan dalam adegan tersebut, mohon penjelasannya ?
 - Syariaah (mengenai aturan sholat jumat)

3. Pesan apa yang disampaikan secara keseluruhan dalam adegan tersebut menurut bapak/ibu ?

Dalam sholat jum'at ada kelonggaran bagi laki-laki walau sebetulnya dalam adegan ini Rangga berat sebetulnya meninggalkan sholat jum'at. Oleh karena tekanan dari dosen Rangga terpaksa harus meninggalkan sholat jum'at. Pesan yang disampaikan pada adegan tersebut adalah bagaimana cara bertoleransi di negara orang lain. Dalam agama Islam pun diajarkan toleransi atau kemudahan kepada hambanya, katakanlah dalam hal ini islam tidak mempersulit dalam hal ibadah.

4. Apa tanggapan bapak/ibu mengenai adegan film ini ?

Sebaiknya lebih diperpanjang dalam pengambilan cuplikannya, misalnya dari sebelum dia meminta izin kepada dosennya mengenai minta ijin ujian harus di tambah lagi agar bisa lebih menggambarkan suasana.

PERTANYAAN WAWANCARA

NAMA NARASUMBER : H. M. Maburr, Lc, M.Ag

CUPLIKAN MENIT KE : (00.53.34-00.57.30)

1. Dari adegan film yang ditampilkan, bentuk komunikasi apa yang ditampilkan dalam adegan tersebut ? Mohon penjelasannya dari bapak / ibu ?
 - Verbal (diskusi antara Rangga dan imam mesjid)
 - Non verbal (gejolak batin dalam diri Rangga)

2. Pesan komunikasi apa menurut bapak/ibu yang lebih ditonjolkan dalam adegan tersebut ? Mohon penjelasannya dari bapak/ibu ?
 - Aqidah (Bagaimana dia menyikapi antara 2 pilihan yang sangat sulit, bagi buah simalakama. Apakah dia harus memilih sholat jum'at atau ikut ujian, jika sikapnya ekstrim mungkin dia akan meninggalkan ujian langsung untuk sholat jum'at. Sedangkan jika dia mengenal islam secara keseluruhan bahwa islam itu tidak keras dan ada kebijakan tersendiri mengenai keadaan terdesak seperti pilihan antara ujian dan sholat jum'at.
 - Syariah (Tentang aturan sholat jumat)

3. Pesan apa yang disampaikan secara keseluruhan dalam adegan tersebut menurut bapak/ibu ?

Inspirasi bisa menyampaikan ide ini kepada semua orang untuk menyikapi sikap yang berlebihan. Seharusnya dia mengetahui bagaimana hukum sholat jum'at dalam kondisi minoritas dan keadaan dilematis antara aqidah harus sholat jum'at dengan ujian yang kepentingannya duniawi. Pembelajaran bagaimana menimbang kedaruratan dan bagaimana menyikapi serta memutuskan kondisi tersebut. Kalau orang yang sifat keras langsung melaksanakan dan meniggalkan sama sekali yang di anggap dunia untuk

mendapatkan kemuliaan. Kalau di lihat konten ajaran Islam sebenarnya dalam keadaan darurat ini mudah, jika berpikir secara luas dan komprehensif.

4. Apa tanggapan bapak/ibu mengenai adegan film ini ?

Adegan ini mengajarkan kepada kita bagaimana bersikap terhadap ajaran agama yang terkadang terkesan keras. Tetapi bukan berarti juga selalu mengabaikan dunia harus pertimbangannya komprehensif, harus pertimbangan yang bijak dalam menyikapi hal ini.

Bentuk komunikasi yang ada di dalam adegan ini adalah bentuk komunikasi verbal dan non verbal. Dimana komunikasi verbal dapat di tangkap saat Rangga dan Hanum sedang bertemu dengan imam mesjid dan berdiskusi mengenai aturan sholat jumat. Sedangkan komunikasi non Verbal dalam adegan ini dapat di lihat saat adanya pergejolakan batin dalam diri rangga saat ujian yang mana Rangga mengingat-ingat kejadian sebelumnya.

Pesan yang terdapat dalam adegan ini, Bahwa yang namanya sholat itu adalah kewajiban bagi seluruh umat muslim laki-laki. Tetapi dalam adegan ini kita di ajarkan bagaimana cara bertoleransi dengan mereka yang non muslim. Karena Islam merupakan agama minoritas (paling sedikit penganutnya) di Eropa, Mereka tidak mementingkan tentang ibadah sholat jumat untuk muslim. Karena Rangga tinggal di wilayah yang mayoritas (banyak penganutnya) Kristen, Dia juga harus bisa bertoleransi dengan mereka yang non muslim.

d. Lukisan dengan tulisan “Laa ilaahailallah”di kerudung bunda Maria

Dialog (01.08.27-01.09.44)



(Kerudung kepala bunda Maria bertulisan “Lailahaillallah”)

Hanum dan Marion sedang berada di sebuah museum. Mereka kemudian menuju ke sebuah lukisan yaitu lukisan bunda Maria. Marion kemudian menunjukkan kepada Hanum mengenai lukisan bunda Maria.

Dialog dalam adegan

Marion: Look at this,, menurutmu apa yang aneh dalam lukisan ini?

Hanum: Apanya yang aneh?

Marion: Coba kamu perhatikan kerudungnya..

Hanum: Gak ada yang aneh..

Marion: Hanum saya yakin jika kamu perhatikan disisi kerudungnya kamu pasti bisa melihat sesuatu. Look try again

Hanum: Oh ya.. seperti ada tulisan arab, tapi saya gak bisa baca sih soalnya gak ada huruf vokalnya.

Marion: Itu memang tulisan arab di sebutnya shuduqufiq. Kamu mau tau apa arti tulisan itu?

Hanum: Apa?

Marion: Kamu bisa liat ini “Laa ilaahailallah”

Hanum: Di kerudungnya bunda maria ada tulisan “Laa ilaahailallah” Marion?

Marion: Jangan di sini, itu pertanyaan yang bagus..kita jawab nanti oke..

PERTANYAAN WAWANCARA

NAMA NARASUMBER : Armiah, S.IP, M.Si

CUPLIKAN MENIT KE : (01.08.27-01.09.44)

1. Dari adegan film yang ditampilkan, bentuk komunikasi yang dapat ditangkap dalam adegan tersebut adalah ?
 - Non verbal (mengenai makna tulisan)
 - Tertulis (menjelaskan tentang simbol lukisan)
 - Komunikasi dua arah (percakapan antara Marion dan Hanum mengenai krudung bunda Maria)

2. Pesan komunikasi apa menurut bapak/ibu yang lebih ditonjolkan dalam adegan tersebut, mohon penjelasannya ?
 - Aqidah (karena ada makna “Laa illahailallah” itu yang penting)

3. Pesan apa yang disampaikan secara keseluruhan dalam adegan tersebut menurut bapak/ibu ?

Pada zaman sekarang, banyak sekali tulisan arab tertulis di kaos kaos bahkan sampai ada pelecehan. Jadi bagaimana kita menyikapinya saja. Mungkin sebagian orang berpendapat itu hanya settingan sutradara, takutnya ada sebagian orang yang berpikiran buruk atau berpendapat bahwa hal tersebut adalah pelecehan. Karena untuk mengartikan simbol itu berat Jadi tergantung kita menyikapinya saja, apalagi dinegara mayoritas non muslim.

4. Apa tanggapan bapak/ibu mengenai adegan film ini ?

Tanggapan saya hanya mengenai tulisan “Laa ilahailallah” di kerudung bunda maria seolah hanya “sandra dewi” yang melihat dan itupun sepertinya tidak ada harakatnya. Takutnya menimbulkan kontroversi. Karena mengenai tulisan arab tentunya mendapat tanggapan yang berbeda, utamanya dari kalangan muslim dan non muslim.

PERTANYAAN WAWANCARA

NAMA NARASUMBER : H. M. Maburr, Lc, M.Ag

CUPLIKAN MENIT KE : (01.08.27-01.09.44)

1. Dari adegan film yang ditampilkan, bentuk komunikasi apa yang ditampilkan dalam adegan tersebut ? Mohon penjelasannya dari bapak / ibu ?

- Non Verbal (mengenai makna tulisan di kerudung)
- Tertulis (mengenai lukisan bunda Maria)

2. Pesan komunikasi apa menurut bapak/ibu yang lebih ditonjolkan dalam adegan tersebut ? Mohon penjelasannya dari bapak/ibu ?

- Aqidah (Bagaimana dia memaknai tulisan “Laa illahailallah”)

3. Pesan apa yang disampaikan secara keseluruhan dalam adegan tersebut menurut bapak/ibu ?

Perlu diteliti lagi itu tulisan milik dan dari siapa. Jika itu lukisan bunda maria tidak mungkin ada tulisan “Laa ilahailallah”nya karena itu beda jaman dan abadinya. Ada dua inspirasi dalam adegan ini. Yaitu betapa halusny dakwah orang dahulu, makna tulisan tersebut hanya dapat diketahui oleh orang dahulu. Mengingatkan bahwa dalam adegan ini orang terdahulu jelas sekali sangat

mengenal ajaran Islam. Mungkin ini yang di maksud dalam film ini mengenai 99 cahaya yaitu banyak sinyal-sinyal cahaya yang merahkan dan membantuk dirinya sehingga berkomitmen terhadap Islam, walau cahaya itu baru dia temukan di Eropa.

4. Apa tanggapan bapak/ibu mengenai adegan film ini ?

Perlu kejelian khusus untuk memahami adegan tersebut kenapa harus cahaya di langit eropa, perlu dihayati betul betul makna dari adegan ini. Mengenai lukisan, kalau itu lukisan bunda maria sendiri itu tidak mungkin karena kejadian itu sudah lama.

Bentuk komunikasi yang di sampaikan dalam adegan ini adalah bentuk komunikasi secara non verbal yang di tunjukan bagaimana Marion menunjukan kepada Hanum makna dari lukisan bunda Maria. Komunikasi tertulis dapat di lihat dari simbol kata “Laa illahailallah” pada krudung bunda Maria yang artinya sejak dahulu kala orang-orang lebih mengenal Islam secara baik. Sedangkan komunikasi dua arah dapat kita liat dari percakapan antara Marion dan Hanum hingga akhir adegan yang merujuk kepada pemahaman Hanum mengenai simbol lukisan yaitu kata “Laa illahailallah” pada sisi kerudung bunda Maria.

Pesan dalam adegan ini adalah bahwa dapat di artikan pada zaman saat itu Islam sudah ada dan berkembang. Dakwah bukan hanya di sampaikan melalui kita berdiri di atas mimbar saja, Tetapi dakwah bisa di lakukan melalui berbagai media contohnya dalam adegan ini, Dakwah di lakukan melalui media lukisan.

e. Puasa merupakan ibadah wajib seorang muslim.

Dialog (01.19.22-01.22.12)



(Ekspresi Stefan saat melakukan puasa)



(Karena tidak sanggup lagi, Stefan pun minum)

Stefan menghampiri Rangga dan menawarkan makanan kepadanya, Tetapi Rangga menolak pemberian dari Stefan karena dia sedang puasa. Stefan yang bingung dengan kebiasaan Rangga, Kemudian dia mencoba untuk mengikuti Rangga agar memperoleh pahala dengan cara berpuasa seperti yang di lakukan oleh Rangga.

Dialog dalam adegan

Stevan: Rangga.. Rangga hey..nih aku bawain makanan buat kamu..tenang aja dagingnya chicken kok..

Rangga: Aku gak bisa.. hari ini puasa..gak makan dan gak minum.terimakasih ya, saya pamit dulu.

Stevan: Wait wait..puasa buat apa?

Rangga: Agar kisa bisa menahan nafsu, laper dan dapat pahala

Stevan: kamu puasa untuk dapat pahala?

Rangga: Yaa

Stevan: Gampang banget ya..

Rangga: Mau coba?

Stevan: Sure wyh not.. sampai jam brapa?

Rangga: Jam 8 malam,,kita coba?

Stevan: oke kita mulai dari sekarang ya..

Rangga: Oke..

Stevan: hey ini untu kalian(memberikan makanannya kepada orang lain)

Rangga: Udah dapat pahala itu..

Di dalam kantor

Rangga: Ngapain? (melihat Stevan lagi asik memandangi gambar makanan di internet)

Stevan: Nothing.. Nothing..

Rangga: Masih kuat?

Stevan: yaa

Stevan: kita cepetin aja jamnya..(smbil memutar jarum jam) hey ini sebentar lagi mau turun nih matahari coba liat jamnya..udah bentar lagi..

Rangga: Gak apa-apa..(smbil memberikan minuman kepada Stevan) udah cukup belajar hari ini..

Stevan: Gak kok..saya akan ikut kamu puasa tenang saja..

Rangga: Beneran deh gak apa-apa..

Stevan: eemm seger..(meminum minuman pemberian Rangga)

PERTANYAAN WAWANCARA

NAMA NARASUMBER : Armiah, S.IP, M.Si

CUPLIKAN MENIT KE : (01.19.22-01.22.12)

1. Dari adegan film yang ditampilkan, bentuk komunikasi yang dapat ditangkap dalam adegan tersebut adalah ?
 - Verbal (Percakapan antara Rangga dan Stevan mengenai puasa)
 - Non verbal (Saat Stevan melihat foto-foto makanan di internet)
 - Komunikasi satu arah (gejala batin Stevan yang harus berpuasa)
 - Komunikasi dua arah (dialog antara sahabat yang saling menghormati)
2. Pesan komunikasi apa menurut bapak/ibu yang lebih ditonjolkan dalam adegan tersebut, mohon penjelasannya ?
 - Syariah (mengenai puasa yang di tonjolkan dalam adegan)
3. Pesan apa yang disampaikan secara keseluruhan dalam adegan tersebut menurut bapak/ibu ?

Pesan yang lebih menonjol ialah mengenai ibadah puasanya. Pengertian antar teman dan toleransi antar umat beda agama. Walaupun dikalangan non muslim juga ada yang namanya puasa, tetap saja beda. Dan sebenarnya si muslim ini tau bahwa temannya tidak kuat menjalani namun tetap memberikan dia kesempatan untuk mencoba.
4. Apa tanggapan bapak/ibu mengenai adegan film ini ?

Dialog antar sahabat yang beda agama, dan yang non muslim mencoba untuk mengikuti puasa dalam syariat islam, mungkin tidak sama seperti puasa dikalangan non, karena mereka tidak ada persiapan (sahur). Dalam cuplikan tersebut sudah bagus, ada giat untuk ibadahnya. Dan mengenai pahala, sebenarnya saat si muslim ini memberikan minum kepada temannya yang non

muslim sudah merupakan kebaikan dan pahala buat dia, beda halnya dengan dia yang non muslim, kebaikan sebesar apapun yang dia lakukan tidak bernilai pahala, kecuali si non muslim tersebut menjadi mu'alaf.

PERTANYAAN WAWANCARA

NAMA NARASUMBER : H. M. Mabror, Lc, M.Ag

CUPLIKAN MENIT KE : (01.19.22-01.22.12)

1. Dari adegan film yang ditampilkan, bentuk komunikasi apa yang ditampilkan dalam adegan tersebut ? Mohon penjelasannya dari bapak / ibu ?
 - Verbal (percakapan antara Rangga dan Stevan mengenai Stevan ingin mencoba puasa)
 - Non verbal (ekpresi Stevan yang sedang kelaperan saat puasa)

2. Pesan komunikasi apa menurut bapak/ibu yang lebih ditonjolkan dalam adegan tersebut ? Mohon penjelasannya dari bapak/ibu ?
 - Syariah (mengenai hokum dan aturan puasa)
 - Akhlak (saling menghormati antara agama)

3. Pesan apa yang disampaikan secara keseluruhan dalam adegan tersebut menurut bapak/ibu ?

Kisah orang yang ingin mencoba berpuasa walau ujiannya banyak, di sini juga mengajarkan tentang ujian kejujuran. Inspirasi dakwah tentang ajaran agama yang mudah dan segala ujian harus dihadapi. Dan ujian kejujuran harus bisa dilewati dalam ajaran islam. Dalam berpuasa prinsip kejujuran terhadap diri kita sendiri. yang mengetahuinya hanya antara kita dan tuhan tergantung pendidikan kita terhadap diri kita tentang apa yang kita lakukan. Cara berdakwah yang sangat rileks sehingga sahabatnya itu tertarik untuk mengamalkan dan ikut

berpuasa sesuai ajaran Islam walaupun akhirnya tidak kuat. Seharusnya dakwah yang di lakukan harus seperti itu.

4. Apa tanggapan bapak/ibu mengenai adegan film ini ?

Cara berdakwahnya bagus dengan cara yang santai, dan ini yang harus diikuti. Sebenarnya dakwah itu memang harus seperti itu.

Bentuk Komunikasi yang terdapat dalam adegan ini adalah bentuk komunikasi verbal yang dapat dilihat saat percakapan yang di mulai dari Stevan kepada Rangga yang bertemu di depan kampus. Bentuk komunikasi non verbal dapat di lihat saat Stevan lagi asik melihat-lihat layar computer mengenai gambar-gambar makanan yang membuktikan bahwa dia sedang lapar. Bentuk komunikasi satu arah dalam adegan ini mengenai gejolak batin yang terjadi pada Stevan yang harus menahan lapar untuk mengikuti puasa yang di lakukan sama dengan Rangga. Komunikasi dua arah dapat di lihat saat perdebadan antara Rangga dan Stevan saat Stevan benar-benar sudah tidak tahan lagi dalam menjalankan puasa.

Pesan yang terkandung dalam adegan ini adalah bagaimana kita bisa bertoleransi dengan orang lain yang beda agama dengan kita. Adegan ini juga menyampaikan apa saja manfaat dari puasa kepada kita sebagai muslim. Dakwah merupakan anjuran yang harus dilakukan seorang muslim walaupun hanya menyampaikan dakwahnya itu Cuma satu ayat. Ibadah puasa merupakan hal yang di anjurkan kepada kita sebagai muslim, yang mana dapat kita lihat dalam adegan ini, Baik itu puasa wajib maupun puasa sunnah yang di anjurkan Rasulullah saw.